

**EFIKASI HERBISIDA
THIENCARBAZONE–METHYL+ISOXAFLUTOLE PADA
WAKTU PENGAPLIKASIAN BERBEDA TERHADAP
PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**EFIKASI HERBISIDA
THIENCARBAZONE–METHYL+ISOXAFLUTOLE PADA
WAKTU PENGAPLIKASIAN BERBEDA TERHADAP
PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.)**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**EFIKASI HERBISIDA
THIENCARBAZONE–METHYL+ISOXAFLUTOLE PADA
WAKTU PENGAPLIKASIAN BERBEDA TERHADAP
PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.)**

Abstrak

Kebutuhan jagung setiap tahunnya selalu meningkat, namun produksi yang dihasilkan belum mampu mencukupi kebutuhan. Hal itu disebabkan keberadaan gulma yang menyebabkan produktivitas jagung belum optimal. Penelitian ini mengenai efikasi herbisida thiencazone–methyl+isoxaflutole pada waktu pengaplikasian berbeda terhadap pengendalian gulma dan hasil tanaman jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis dan waktu aplikasi herbisida terbaik untuk pengendalian gulma dan hasil tanaman jagung. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai Februari 2023 di Lahan Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari 10 taraf perlakuan dengan 3 ulangan. Perlakuannya ialah tanpa pengendalian, 250 ml/ha pada 2 HST, 250 ml/ha pada 10 HST, 300 ml/ha pada 2 HST, 300 ml/ha pada 10 HST, 350 ml/ha pada 2 HST, 350 ml/ha pada 10 HST, 400 ml/ha pada 2 HST, 400 ml/ha pada 10 HST, dan penyiangan secara manual. Analisis data dengan Uji ANOVA dan apabila berbeda nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbisida pada waktu pengaplikasian berbeda berpengaruh nyata terhadap luas daun, hasil per petak, dan per hektar jagung. Penggunaan herbisida Thiencazone–Methyl+Isoxaflutole dengan dosis 250 ml/ha yang diaplikasikan pada 2 atau 10 HST sudah mampu mengendalikan gulma, namun dosis 350 ml/ha yang diaplikasikan pada 2 atau 10 HST mampu mengendalikan gulma sekaligus memberikan hasil yang sama dengan penyiangan secara manual.

Kata kunci: gulma, isoxaflutole, jagung, persaingan, thiencazone–methyl

**HERBICIDE EFFICACY
THIENCARBAZONE–METHYL+ISOXAFLUTOLE AT
DIFFERENT APPLICATION TIMES ON WEED CONTROL
AND CROP YIELDS CORN (*Zea mays* L.)**

Abstract

The demand for corn increases every year, but the production has not been able to meet the demand. This is due to the presence of weeds that cause corn productivity is not optimal. This research is about the efficacy of thiencazone-methyl + isoxaflutole herbicides at different application Time on weed control and corn crop yield. This study aims to determine the best dose and time of herbicide application for weed control and corn crop yield. The research was conducted from September 2022 to February 2023 at the experimental land, Faculty of Agriculture, Andalas University. This research was arranged in a Randomized Group Design consisting of 10 treatment level with 3 replications. The treatments were no control , 250 ml/ha at 2 DAP, 250 ml/ha at 10 DAP, 300 ml/ha at 2 DAP, 300 ml/ha at 10 DAP, 350 ml/ha at 2 DAP, 350 ml/ha at 10 DAP, 400 ml/ha at 2 DAP, 400 ml/ha at 10 DAP, manual weeding. Data analysis with ANOVA test and if significantly different followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at 5% level. The results showed that herbicides at different application Time had significant effect on leaf area, yield per plot, and per hectare of corn. The use of thiencazone-methyl + isoxaflutole herbicide at a dose of 250 ml/ha applied 2 or 10 DAP was able to control weeds, but a dose of 350 ml/ha applied at 2 or 10 DAP was able to control weeds while giving the same results as manual weeding.

Keywords: *weeds, isoxaflutole, corn, competition, thiencazone-methyl*